

Keinginan vs Kebutuhan Setelah Gajian



Ketika kamu tahu bahwa gaji udah ditransfer tuh pasti rasanya girang banget. Yang dipikirkan pertama kali bahkan bukan kewajiban, tetapi deretan *wishlist* yang udah numpuk di keranjang *marketplace*. *Checkout time!*

Yang jadi masalah adalah, kadang kita lupa bahwa kita juga punya kewajiban dan kebutuhan primer yang harus dinomorsatukan. Gaji terus bocor karena belanja ini itu, tiba-tiba dompet kempes di tengah jalan. Jangankan buat nabung, buat bayar kebutuhan sehari-hari pun akhirnya kelabakan.

Ditambah lagi, di tengah masa pandemi kita harus kencangkan ikat pinggang buat siaga 1 karena gak ada yang tahu gimana efeknya secara ekonomi. Terus, gimana caranya? Gimana cara mengoptimalkan gaji yang kita dapat setiap bulan? Sini, duduk manis, perhatikan baik-baik:

1. Alokasi Bulanan

Selalu bikin alokasi budget per bulan setelah dapat gaji. Bikin berdasarkan **skala prioritasnya**, mulai dari utang, kebutuhan primer, investasi dan tabungan, baru yang lain-lain. Di sini, meskipun siaga 1, tapi kamu tetap bisa jajan dan hedon, bedanya akan jadi

lebih terkontrol karena ada alokasi bulanan dan batas maksimalnya. Semakin kamu gak menyentuh limitnya, semakin baik. Bisa kan?

2. Catat, catat, catat

Gaji tuh jangan cuma dihabisin, tapi juga dicatat udah kepake buat apa aja. Kenapa ini penting? **Untuk evaluasi.** Dengan catatan pengeluaran yang rapi, kita jadi tahu uang kita sudah habis berapa dan untuk apa aja setiap harinya. Buat pencatatan pengeluaran ini, ada banyak aplikasi yang bisa kamu manfaatkan supaya lebih praktis dan detail. *So, you'd better keep it on the track.*



3. Bikin *Timing* Kebutuhan dan Keinginan

Kalau alokasi sudah ada dan pengeluaran sudah dicatat, saatnya menentukan *timing* pengeluaran yang tepat. Sehingga, pas di awal-awal terima gaji tuh nggak langsung ludes kayak ditelan bumi. Pisah-pisah waktu pengeluaran sesuai dengan skala prioritasnya. Nah, khusus untuk bayar utang dan berbagai tagihan, jangan menunggu sampai nanti-nanti ya, takutnya kelupaan dan malah berujung denda.

Jadi begitu, lho. Kami ngerti sih kalo kamu punya naluri jajan dan belanja yang bisa terbilang tinggi. Tapi ya berbaik-baiklah sama gaji, jangan kalap, supaya kelak gaji juga akan berbaik-baik sama kamu.



Oh iya, kalo kamu termasuk orang yang susaaaah banget mengelola uang sendiri, kamu bisa memanfaatkan aplikasi ONe Mobile dari OCBC NISP. Aplikasi ini didesain khusus buat kaum khilaf yang penuh keinginan sepertimu buat mencapai kemerdekaan finansial. ONe Mobile bisa ngertiin kamu banget, tapi enggak akan membatasi ruang gerakmu.

Di dalam aplikasi ini kamu juga bisa mendaftar program NYALA yang bisa jadi instrumen buat mengembangkan tabunganmu. NYALA sendiri adalah layanan perbankan yang mengoptimalkan simpanan nasabah supaya nggak boncos.

Selain bisa menjadi pengelola keuanganmu, ONe Mobile juga punya kelebihan seperti membuka rekening secara online, jadi kartu debit *online*, pengajuan KTA, dan berbagai macam kelebihan lainnya.

Asyik, kan? Cek-cek ke link kami aja, yuk. Baca di sini: [LINK ONE MOBILE](#)